

Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Di Sekolah Dasar

Syaiful Bahri¹, Dico Muhammad Azlin²

¹STKIP PGRI Sumenep, syaifulbahr@Sumenepgrisumenep.ac.id

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dicoazlin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo, dengan menggunakan metode CIRC. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo, yang berjumlah 19 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa dengan metode CIRC. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan dan proses belajar membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo. Dari perbaikan tindakan ini terjadilah peningkatan proses yang dapat dilihat dari kondisi siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan secara proses berdampak positif pada peningkatan kualitas produk. Hal ini berdasarkan tes membaca pemahaman meningkat, terbukti dengan nilai rata-rata siswa pratindakan sebesar 55, dengan pencapaian ketuntasan klasikal 21%, pascatindakan siklus I sebesar 66,31 dengan pencapaian ketuntasan klasikal 42% dan pascatindakan siklus II sebesar 82,1 dengan pencapaian ketuntasan klasikal 84%.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman dan Metode CIRC

Abstract

This study aims to improve reading comprehension skills in Indonesian language lessons for fourth grade students at State Elementary School 001 salo by using the CIRC method. This type of research is classroom action research with the research subjects of fourth grade students at Elementary UPT SD Negeri 001 Salo, which totaled 19 students. The object of this research is to examine students' reading comprehension skills with the CIRC method. Data collection techniques Data collection techniques were observation, interview, test, and documentation. Data analysis techniques using qualitative and quantitative descriptive analysis. Research results The results showed that the application of the CIRC method can improve skills and The learning process of reading comprehension for fourth grade students at State Elementary School 001 Salo. From the improvement of this action, there was an improvement in the process, which can be seen in the condition of students who are more active in learning activities. The process of improvement can be seen in the condition of students who are more active in learning activities. Process improvement has a positive impact on improving product quality. This is based on the fact that the fact that the reading comprehension test increased, as evidenced by the average student score of 55. Average of 55, with the achievement of classical completeness of 21%, post-action cycle I of 66.31 with the achievement of classical completeness of 42%, post-action cycle 2 of 66.31 with the achievement of classical completeness of 42%, and post-action cycle 2 of 82.1 with classical completeness of 84%.

Keyword: reading comprehension skills, CIRC method

Corresponding Author:

Syaiful Bahri

STKIP PGRI Sumenep, syaifulbahr@Sumenepgrisumenep.ac.id

PENDAHULUAN

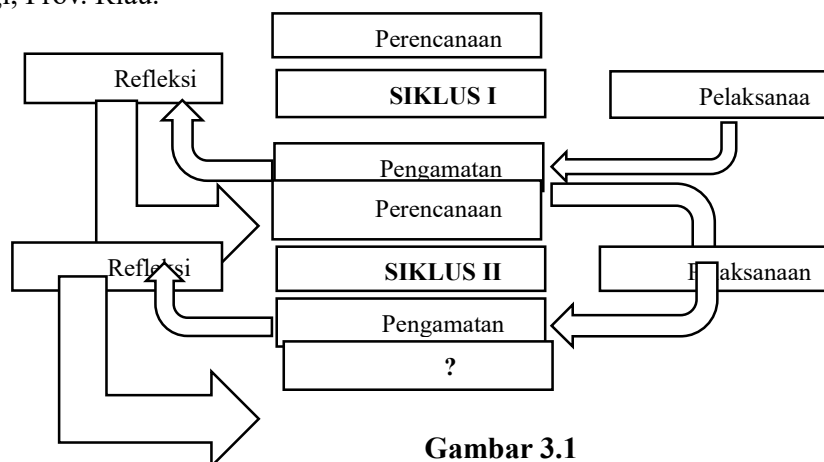
Keterampilan membaca merupakan suatu kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis. Dalman (2014) definisi membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berkedudukan lebih tinggi. Membaca pemahaman merupakan membaca kognitif (membaca memahami). Membaca pemahaman salah satu dari jenis membaca intensif. Sementara itu membaca intensif merupakan studi cermat, teliti, seksama, serta terperinci. Membaca pemahaman bertujuan agar siswa mampu memahami teks bacaan yang dipelajari, mampu menemukan informasi dan makna dalam bacaan, serta mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Agar mampu memahami teks bacaan dengan baik, oleh sebab itu pembaca harus memahami isi bacaan dengan baik dan harus menguasai ide pokok dari penulis. Dalam hal ini, kita sangat membutuhkan cara membaca yang efektif dan efisien. Sehingga keterampilan membaca pemahaman atau *reading comprehension* dapat diartikan sebagai kecakapan atau keterampilan seseorang dalam memahami isi dan makna dari sebuah bacaan baik tersirat maupun tersurat serta memahami struktur bahasa (Nurhidayah, I dkk, 2017).

Zakiyatunnisa, N. A., Syaripudin, T., & Heryanto, D (2019) menyampaikan beberapa indikator membaca pemahaman yaitu; 1) menentukan ide pokok, 2) menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, 3) membuat kesimpulan, dan 4) menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan pada 26 Februari 2024 di kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo. Siswa UPT SD Negeri 001 Salo masih kesulitan dalam menentukan ide pokok dan membuat kesimpulan. Metode pembelajaran kooperatif dapat digunakan secara efektif pada semua tingkat kelas dan semua mata pelajaran. Ada banyak jenis metode pembelajaran kooperatif, salah satunya yang dapat digunakan dalam mengajarkan pembelajaran membaca adalah tipe CIRC. Rahmi, Y., & Marnola, I (2020), CIRC adalah tipe pembelajaran kooperatif yang beranggotakan empat orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuatkan iktisar satu dengan yang lainnya, menulis tanggapan terhadap cerita, berlatih pengejaan serta perbendaharaan kata CIRC merupakan salah satu metode pembelajaran yang cukup sederhana, mudah dan praktis untuk melatih keterampilan pemahaman membaca siswa. Pembelajaran CIRC ini menjadikan setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling menyampaikan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Berdasarkan uraian di atas, penggunaan metode *CIRC* ini diharapkan dapat meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *CIRC* Siswa Kelas IV di UPT SD Negeri 001 Salo”.

METODE

Penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hasibuan, A.N (2020) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau secara sederhananya action research bertujuan untuk memecahkan masalah melalui tindakan langsung untuk mengetahui masalah apa yang telah terjadi didalam kelas”. Yana, L (2022) menyatakan bahwa, Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Pengertian PTK juga disampaikan oleh Rohaniati, D (2016) PTK

adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 001 Salo. Alamat Jl. Jendral Sudirman, Sukamaju, Kec. Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas (Ainussyifa, M., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah yang dibuktikan dengan tidak adanya aktivitas siswa yang sesuai dengan kriteria keterampilan membaca pemahaman dan hasil wawancara dari guru kelas. Selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa siswa yang melamun, mengantuk, mengobrol dan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, tidak terdapat aktivitas siswa bertanya pada guru, dan siswa harus ditunjuk oleh guru ketika menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Permasalahan ini mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi rendah. Hasil data pratindakan keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Nilai Pratindakan

No	Interval	Nilai Pratindakan	
		Kategori	Jumlah Siswa
1	90-100	Baik Sekali	
2	79-89	Baik	
3	70 -78	Cukup	4
4	0-69	Kurang	15
Jumlah Siswa		19	
Rata-rata		55	
Jumlah yang tuntas		4	
Jumlah yang tidak tuntas		15	

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 001 Salo pada sebelum tindakan secara klasikal belum 75% siswa mencapai KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Jika ketuntasan klasikal siswa telah mencapai 75% dari seluruh siswa, maka hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai dengan baik. Siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa saja dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 19 orang

siswa, dan berdasarkan tabel 4.1 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0 orang siswa, pada kategori baik terdapat 0 orang siswa, pada kategori cukup terdapat 4 orang siswa, dan pada kategori kurang terdapat 15 orang siswa. Rendahnya hasil belajar pada pratindakan disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penggunaan metode *CIRC* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Siklus I

Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo
Siklus I Pertemuan II

Tabel 4. 3 Nilai Siklus I Pertemuan II

No	Interval	Nilai Pratindakan	
		Kateg ori	Jumla h siswa
1	90-100	Baik Sekali	1
2	79-89	Baik	7
3	70 -78	Cukup	2
4	0-69	Kuran g	9
Jumlah siswa		19	
Rata-rata		66,31	
Jumlah yang tuntas		10	52,6 %
Jumlah yang tidak tuntas		9	47,4 %

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas ada 8 orang siswa. Persentase siswa yang tuntas adalah 52,6%, sedangkan untuk siswa yang tidak tuntas adalah 47,4%. Berdasarkan tabel 4.3 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 1, pada kategori baik terdapat 7 orang siswa, pada kategori cukup terdapat 2 orang siswa, dan pada kategori kurang terdapat 9 orang siswa. Pertemuan II ini siswa yang tuntas sudah lebih banyak dibandingkan dengan petemuan I, dikarenakan pada pertemuan ini siswa sudah mulai mampu menjawab pertanyaan mengernai teks yang ada pada soa serta dalam berdiskusi kelompok. Beberapa siswa sudah mulai fokus terhadap tugas yang diberikan oleh guru, namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang. Hal ini terjadi karena beberapa siswa masih suka mengobrol dan malas mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Siklus II

Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kleas IV UPT SD Negeri 001 Salo

Tabel 4. 5 Nilai Siklus II Pertemuan II

No	Interval	Nilai tindakan	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	7
2	79-89	Baik	10

3	70 -78	Cukup	
4	0-69	Kurang	2
Jumlah siswa		19	
Rata-rata		81,57	
Jumlah yang tuntas		17	89,4%
Jumlah yang tidak tuntas		2	10,6%

Tabel 4.5 di atas dapat menunjukkan bahwa siswa yang tuntas 16 orang siswa dengan persentase 84%, artinya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak tuntas adalah 3 orang siswa dengan persentase 16%. Berdasarkan tabel 4.5 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 7, pada kategori baik terdapat 10 orang siswa, pada kategori cukup terdapat 0 orang siswa, dan pada kategori kurang terdapat 2 orang siswa, Pertemuan ke II siklus II ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 81,57 yang artinya lebih tinggi dari nilai KKTP yang ditentukan yaitu 70, selain itu juga sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu >75%.

Perbandingan Hasil Belajar Tiap Siklus

Perbandingan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II dengan menerapkan metode CIRC dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Skor	Kategori	SIKLUS I				SIKLUS II			
		Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan I		Pertemuan 2	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
90-100	BS	1		1		2		7	
79-89	B	4		7		7		0	1
70-78	C	3		2		5			
0-69	K		1		9		5		2
Jumlah		5	1	1	0	5	4	1	5
Persentase Klasikal		42,1%		52,6%		73,6%		89,4%	

Keterangan: T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas
BS = Baik Sekali
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapatnya peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo. Diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 42,1% dengan kategori kurang (<75%) dan pada pertemuan II meningkat sebesar 52,6% dengan kategori masih kurang (<75%), kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan

73,6%, dan meningkat pada pertemuan II 89,4%. Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 58,42 dengan kategori kurang dan meningkat pada pertemuan II sebesar 66,31 dengan kategori Kurang. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan 73,15 dengan kategori baik. Lalu meningkat lagi pada pertemuan II menjadi 81,57 dengan kategori baik. Perkembangan keaktifan belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II pada siswa kelas IV secara jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

o	Keterangan	Data Awal	SIKLUS I		SIKLUS II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
	Nilai Rata-rata	55	58,42	66,31	73,15	81,57
	Presentase Klasikal	21%	42,1%	52,6%	73,6%	89,4%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dari data awal 55. meningkat pada siklus I pertemuan I sebesar 58,42, kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 66,31. Siklus II pertemuan I sebesar 73,15 lalu meningkat pada pertemuan II menjadi 81,57. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal dari data awal 21%. meningkat pada siklus I pertemuan I sebesar 42,1% dan di pertemuan II 52,6%. Pada siklus II pertemuan I sebesar 73,6% dan di pertemuan II meningkat lagi menjadi 89,4%.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis jadikan acuan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CIRC mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Peningkatan penggunaan metode CIRC dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Perbandingan Kemampuan Menulis Siswa untuk Setiap Indikator pada Prasiklu, Siklus I, dan Siklus II

o	Indikator	Persentase		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
	Menemukan Ide Pokok	26,31%	42,1%	78,9%
	Menjawab Pertanyaan	42,1%	57,8%	89,4%
	Menyimpulkan	31,57%	47,3%	84,2%
	Menceritakan kembali	36,84%	52,6%	82,4%

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa siswa yang mampu menemukan ide pokok pada tahap pratindakan hanya 26,31%. Peningngkatan terjadi pada tindakan siklus I menjadi 42,1%, kemudian peningkatan signifikan terjadi pada tindakan siklus II menjadi 78,9%. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan pada tahap pratindakan hanya 42,1%. Tindakan yang dilakukan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 57,8%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 89,4%. Siswa yang mampu menyimpulkan pada tahap pratindakan sebanyak 31,57%. Tindakan yang dilakukan pada siklus I menjadikan peningkatan hanya 47,3%, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II mnejadi 84,2%. Siswa yang mampu menceritakan kembali pada tahap pratindakan sebanyak 36,84%. Terjadi peningkatan pada siklus I meskipun hanya 52,6%, dan pada silus II meningkat menjadi 82,4%.

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran CIRC mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi di kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo pada semester genap tahun 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC memberikan pengaruh yang positif. Ini dibuktikan dengan dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SD Negeri 001 Salo. Hal-hal yang meningkat yaitu kinerja selama pembelajaran yang mencakup antusiasme, keaktifan dan konsentrasi. Penggunaan metode CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman ini digunakan guna mempermudah keterampilan pemahaman siswa dalam membaca. Dalam metode ini siswa dapat saling bekerja sama dalam kelompok kooperatif untuk membaca bahan bacaan, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan terkait teks bacaan, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainussyifa, M. (2020). *Dengan Menggunakan Model Circ Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Mi Math La 'Ul Anwar Cigola Bogor 1441 H / 2020 M.*
- Apriyani, Z. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT rajagrafindo Persada.
- Fauzidri., Thahar, H. E., & Abdurrahman. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran.*
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>
- Hasibuan, A.N. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu Labura.
- Jariah, A., dkk. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Paedagogia Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Jenisa, K., & Lubis, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Tgb Smk Negeri 1 Lubuk Pakam. *Educational Building*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.24114/eb.v2i1.3850>

- Nurhidayati, F. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Sustained Silent Reading di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mendak Ponjong Gunungkidul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Rofi'ah, A.K. (2023). *Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri ponorogo 2023*.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Ramadhanti, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(1), 27–42. <https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i1.1230>
- Rohaniawati, D, D. (2016). Penerapan Pendekatan Pakem untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 155. <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1064>
- Sanjaya, W. (2016). Penelitian tindakan kelas. Prenada Media.
- Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335–1346. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/600>
- Melinda, T.R. (2018). Skripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*, 122–123.
- Yana, L. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh.
- Yonatin, V.P. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Congkrang II Muntilan Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zakiyatunnisa, N. A., Syaripudin, T., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 256–264. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/22982>.